



DEWA PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 15 MEI 2026

Ketua H. Abdillah Naah, Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H., Wakil Ketua H. Kayan, S.H., Wakil Ketua Warib Andono, S.E.

RINGKASAN BERITA HARI INI

Satpol PP Kawal Penertiban Aset Negara di Terminal Purabaya

WARU-Petugas gabungan dari TNI, Polri, Kementerian Perhubungan, dan Satpol PP Kabupaten Sidoarjo melaksanakan penertiban serta pengosongan tanah dan bangunan milik negara (BMN) di area belakang Terminal Tipe A Purabaya Bungurash, Kecamatan Waru, Sidoarjo.



PENGAMANAN: Petugas gabungan saat menertibkan bangunan liar di kawasan Terminal Purabaya, Bungurash, Sidoarjo.

DPRD Dorong Pemkab Cari Solusi Pendirian Koperasi Merah Putih di Waru

Terkendala Lahan

PROGRAM pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, menghadapi tantangan. Sejumlah desa kesulitan menyediakan lahan untuk pembangunan gedung koperasi karena aset desa yang tersedia dinilai sudah sangat terbatas.



DIKY SANSIRIPADAR SIDOARJO Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin.

Kendala tersebut menjadi perhatian berbagai pihak lantaran program KDKMP merupakan program nasional yang harus segera direalisasikan di tingkat desa dan kelurahan. Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin mengatakan, persoalan keterbatasan lahan memang menjadi salah satu hambatan utama di wilayah Kecamatan Waru. Terlebih, kebutuhan lahan untuk pembangunan gedung koperasi cukup besar, yakni sekitar 20 x 30 meter.

Ke Halaman 10

Bupati Ingatkan Cakades Jangan Saling Bermusuhan

Incumbent dan Kadep Terpilih... Bupati Ingatkan Cakades Jangan Saling Bermusuhan. Bupati Ingatkan Cakades Jangan Saling Bermusuhan. Bupati Ingatkan Cakades Jangan Saling Bermusuhan.



MISI DAMAI: Rombongan biksu yang berjalan kaki menuju Borobudur saat melintasi di Gedangan, Sidoarjo.

Rombongan 58 Biksu Jalan Kaki dari Bali ke Borobudur, Singgah di Sidoarjo



TOLEKSI: Semprot tetrahit di salah masjid di Gedangan.

GEDANGAN-Sebanyak 58 biksu dari berbagai negara Asia Tenggara singgah di Sidoarjo dalam rangkaian Indonesia Walk for Peace 2026. Mereka menempuh perjalanan kaki sejauh 666 kilometer dari Bali menuju Candi Borobudur untuk memyambut Hari Raya Waisak.

Ke Halaman 10

Meubelair Warga Binaan Lapas Porong Tembus Australia, 1.003 Produk Diekspor



ASAL KARYA: 1.003 Meubelair Lapas Porong Sidoarjo diekspor ke Australia.

PORONG-Tumbuhnya ekspor meubelair warga binaan Lapas Porong Sidoarjo ke Australia mencapai 1.003 produk diekspor. Meubelair warga binaan Lapas Porong Sidoarjo diekspor ke Australia. Meubelair warga binaan Lapas Porong Sidoarjo diekspor ke Australia.

DPRD Dorong Pemkab...

"Kalau di Kecamatan Waru itu aset desanya memang banyak yang sudah habis. Sementara kebutuhan lahan untuk KDKMP cukup luas, ini yang menjadi persoalan ke depan," ujarnya.

Bupati Ingatkan Cakades...

lawan politiknya. "Coba kalau ini nanti tidak dilakukan, Pak Kapolres, Pak Kajari, mestinya panjengangan kuat. Karena kalau nggak kuat, konflik desa akan terjadi masalah hukum, terutama teman-teman kepala desa. Ada saja dicari-cari salahnya," katanya.

sejumlah pihak terkait, termasuk pemerintah desa dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD). "Kalau kemarin KDKMP ini sudah kumpul bersama Forkopimda, ada bupati, kapolres, kejaksaan, dandim, serta beberapa perwakilan desa dan PMD. Di situ sudah ada kesepakatan bersama agar semuanya segera diproses," katanya.

Karena itu, ia meminta seluruh unsur Forkopimda, mulai kepolisian, kejaksaan, hingga pemerintah kecamatan dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), ikut menjaga situasi tetap aman dan kondusif. "Nah, harapan kita, saya minta tolong Pak Kapolres, Pak Kajari, mari kita jaga bersama. Saya sebagai pimpinan daerah tidak mau supaya pimpi-

nan daerah kok anak buahku silih silih laporannya Kapolres, silih silih laporannya Kajari. Ini harus dijaga," ungkapnya. Selain itu, Subandi meminta pendampingan terhadap para kepala desa terus dilakukan, baik oleh Dinas PMD maupun camat sebagai pembina wilayah di tingkat kecamatan. "Mari kita penting Pak Probo terus

jumlah langkah antisipasi. "Kami sudah mengantisipasi kondisi tersebut. Ada bantuan tim pemadam kebakaran di titik-titik panas, serta handuk kecil berisi es untuk membantu menjaga suhu tubuh peserta," jelasnya. Salah satu peserta asal Malaysia, Bixsu Jek, mengaku senang bisa menjadi bagian dari perjalanan damai tersebut. Bixsu asal Kediri itu mengata-

kan dirinya telah berada di Indonesia sejak 7 Mei 2026 dan merasakan sambutan hangat dari masyarakat sepanjang perjalanannya. "Sangat menyenangkan berjalan di Indonesia. Walaupun cuaca cukup panas, itu tidak menjadi halangan. Masyarakat di sini sangat ramah, sering menyapa dan menyambut kami dengan baik," kata Bixsu Jek. (sur/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANTARKOTA:
Penumpang kereta
api menunggu jadwal
kereta berangkat
di Stasiun Sidoarjo
kemarin (14/5).

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Libur Panjang, Mayoritas Penumpang KA dari Sidoarjo Pergi ke Malang dan Jember

SIDOARJO - Jumlah penumpang kereta api di Stasiun Sidoarjo meningkat pada libur panjang memperingati Hari Kenaikan Yesus Kristus. Lonjakan penumpang didominasi masyarakat dengan tujuan Malang dan Jember.

Manager Humas KAI Daop 8 Surabaya Mahendro Trang Bawono mengatakan, pada hari biasa jumlah penumpang rata-rata 1.100 orang. Angkanya naik

20 persen saat libur. Ada 1.311 orang yang singgah di Stasiun Sidoarjo kemarin (14/5).

"Dari data, penumpang yang berangkat 693 orang. Sedangkan yang turun 618 orang," kata Mahendro. Dia menambahkan, peningkatan mobilitas diperkirakan terus berlangsung hingga 18 Mei mendatang.

Tercatat, ada 6.060 pelanggan yang memesan tiket kereta api selama liburan di Stasiun Sidoarjo.

"Tujuan perjalanan masih didominasi kota-kota di wilayah Jatim. Seperti Malang, Jember, hingga Banyuwangi," ujarnya.

KAI juga mengimbau penumpang datang lebih awal ke stasiun agar proses *boarding* berjalan lancar dan tidak tertinggal kereta. "Kami juga mengingatkan pelanggan agar tetap menjaga barang bawaan selama perjalanan mengingat penumpang juga banyak," katanya. (eza/hen)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Polresta Petakan Enam Desa Rawan Konflik Pilkades

Tambah Personel Keamanan

SIDOARJO - Polresta Sidoarjo memetakan enam desa rawan konflik menjelang masa kampanye Pilkades Serentak 2026. Enam titik tersebut yakni Desa Pepelegi Kecamatan Waru, Sidokepong Kecamatan Sukodono, Trompoasri Kecamatan Jabon, Ketapang Kecamatan Tanggulangin, Damarsi Kecamatan Buduran dan Krembung Kecamatan Krembung. Jumlah personel di desa-desa tersebut bakal diperbanyak.

Kasat Intelkam Polresta Sidoarjo Kopol M. Arobi mengatakan bahwa pemetaan didasarkan dinamika yang muncul di lapangan selama tahapan pilkades. Setiap desa memiliki persoalan yang berbeda-beda. Mulai dari gesekan antar tim sukses, konflik lama hingga persoalan administrasi kependudukan.

"Seperti di Desa Pepelegi yang mana salah satu timses terus melayangkan protes karena panitia dianggap tidak netral," katanya kemarin (14/5). Protes, kata Arobi, memicu perdebatan dan adu argumen di tingkat simpatisan.



ANGGER BONDAN/JAWA POS

ENAM DESA RAWAN KONFLIK PILKADES

Desa Pepelegi (Waru)

Sidokepong (Sukodono)

Trompoasri (Jabon)

Ketapang (Tanggulangin)

Damarsi (Buduran)

Krembung (Krembung)

Sumber: Polresta Sidoarjo

DALAM

PENGAWASAN:

Baliho pilkades terpasang di dekat Balai Desa Pepelegi, Waru, kemarin (14/5).

Sementara di Sidokepong sempat terjadi konflik setelah baliho salah satu cakades dirusak warga. Persoalan itu kemudian memicu kegaduhan di lingkungan desa dan sempat membuat suasana antarpemilihan memanas.

Di Trompoasri Kecamatan Jabon, persaingan pilkades cukup sensitif karena seperti tarung ulang. Dua calon yang kembali maju merupakan rival pada pilkades sebelumnya. Bedanya, komposisi tim sukses kini berubah total karena mantan pendukung *incumbent* berbalik mendukung lawannya.

Minta Panitia

Jaga Kondusivitas

"Calonnya masih sama dengan pilkades sebelum-

nya. Namun, timses yang dulu mendukung *incumbent* kini berbalik ke lawannya," terangnya. Sedangkan Ketapang, Tanggulangin dipetakan rawan karena banyak warga eks lumpur Lapindo yang telah pindah domisili. Namun mereka masih memiliki KTP Desa Ketapang.

Kabid Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dinas PMD Sidoarjo Hernita Hadi Lestari menyebut, pihaknya terus menjalin komunikasi dengan panitia Pilkades di desa. Seluruh panitia harus mampu menjaga kondusivitas saat pemilihan. "Potensi gesekan selalu muncul saat pilkades. Kami ingin semua tidak terprovokasi," kata Hernita. (ful/hen)



SATPOL PP SIDOARJO

PENERTIBAN: Petugas satpol PP, TNI, dan polisi bekerja sama untuk mengosongkan bangunan milik negara di dekat Terminal Purabaya, Bungurasih, Rabu (13/5) sore.

Aparat Gabungan Tertibkan Penghuni Liar Aset Negara di Dekat Terminal Purabaya

SIDOARJO - Sudah lebih dari sebelas tahun gedung perkantoran milik Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas II Jatim yang berada di belakang Terminal Purabaya disalahgunakan. Aset negara itu diambil alih aparat gabungan Rabu (13/5) sore. Seluruh penghuni liar di perkantoran ditertibkan.

Plt Kabid Tibumtranmas Satpol PP Sidoarjo R. Novianto Koesno Adi mengatakan, kegiatan dilakukan selepas pemberian surat peringatan. "Dari hasil koordinasi, kami membantu pengamanan proses

penertiban dan pengosongan bangunan," katanya.

Proses pengosongan diawali dari pemutusan aliran listrik di bangunan yang ditertibkan. Barang-barang milik penghuni kemudian diangkut menggunakan truk menuju lokasi relokasi dengan pengawasan petugas. "Pengangkutan barang selesai sore hari," ujarnya.

Meski begitu, Novianto menyebutkan masih terdapat dua unit kompresor berukuran besar yang belum dapat dipindahkan karena membutuhkan alat berat. (eza/hen)

Pemkab Buka Seleksi Tiga Direksi PDAM

SIDOARJO – Masa jabatan jajaran direksi Perumda Delta Tirta segera berakhir. Pemkab Sidoarjo mulai membuka pendaftaran calon direksi BUMD tersebut kemarin (14/5). Proses pendaftaran rencananya ditutup Kamis (28/5).

Tidak hanya kursi direktur utama. Pemkab juga membuka pendaftaran untuk direktur pelayanan dan operasional perusahaan daerah air minum (PDAM). Seluruh jabatan dibuka untuk masyarakat yang sudah berpengalaman dalam pengelolaan air.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo, Fenny Apridawati mengatakan bahwa seleksi dilakukan melalui beberapa tahapan yakni mulai administrasi hingga wawancara akhir. Menurut Fenny, peserta yang lolos administrasi diwajibkan


menyusun makalah program kerja minimal 10 halaman.

"Makalah dipresentasikan dalam uji kelayakan dan kepatutan. Pengumuman hasil akhir seleksi dijadwalkan 17 Juni 2026," kata Fenny. Dia mengatakan bahwa berkas lamaran bisa dikirim lewat email atau secara langsung.

Minimal Usia 35 Tahun

Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Sidoarjo Muhammad Nur menambahkan jika pelamar wajib memiliki pengalaman manajerial minimal lima tahun dan pernah memimpin tim. Pendidikan minimal sarjana. "Usia minimal 35 tahun saat mendaftar," kata Muhammad Nur.

Dia menambahkan, terdapat syarat khusus untuk posisi



Makalah dipresentasikan dalam uji kelayakan dan kepatutan. Pengumuman hasil akhir seleksi dijadwalkan 17 Juni 2026."

Fenny Apridawati
Sekretaris Daerah Sidoarjo

direktur operasional. Pelamar wajib memiliki sertifikat kompetensi manajemen air minum atau air limbah tingkat madya yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sedangkan untuk direktur utama dan direktur pelayanan diberi waktu setelah pengangkatan untuk melengkapi sertifikat kompetensi. **(ful/hen)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MISI DAMAI: Rombongan biksu yang berjalan kaki menuju Borobudur saat melintas di Gedangan, Sidoarjo.



TOLERANSI: Sempat Istirahat di salah masjid di Gedangan.

Rombongan 58 Biksu Jalan Kaki dari Bali ke Borobudur, Singgah di Sidoarjo

GEDANGAN-Sebanyak 58 biksu dari berbagai negara Asia Tenggara singgah di Sidoarjo dalam rangkaian Indonesia Walk for Peace 2026. Mereka menempuh perjalanan kaki sejauh 666 kilometer dari Bali menuju Candi Borobudur untuk menyambut Hari Raya Waisak. Perjalanan spiritual ini di-

mulai pada Sabtu (9/5) dari Brahmavihara Arama, Bali, dan ditargetkan tiba di Candi Borobudur pada 28 Mei 2026. Para peserta berasal dari Thailand, Malaysia, Laos, Singapura, dan Indonesia.

Koordinator pendamping perjalanan, Romo Wawan, mengatakan kegiatan

● Ke Halaman 10



Rombongan 58 Biksu...

tersebut merupakan gerakan sukarela yang membawa pesan toleransi antarumat beragama serta perdamaian dunia. "Ini gerakan sukarela. Kami ingin menyampaikan nilai toleransi antarumat beragama dan perdamaian dunia. Setiap langkah yang dilakukan para biksu adalah bentuk kontribusi

untuk menciptakan kedamaian bagi keluarga, bangsa, dan dunia," ujar Romo Wawan, Kamis (14/5). Ia menjelaskan, rute perjalanan tahun ini berbeda dari pelaksanaan sebelumnya. Jika tahun lalu perjalanan dimulai dari Thailand menuju Indonesia, kali ini rombongan memulai langkah dari Bali, kemudian menyeberang ke Pulau Jawa.

Saat ini, rombongan tengah melintasi wilayah Surabaya dan Sidoarjo sebelum melanjutkan perjalanan ke arah barat menuju Jawa Tengah. Menurut Romo Wawan, tantangan terbesar dalam perjalanan kali ini adalah cuaca panas di wilayah Jawa Timur yang diperkirakan mencapai 38 hingga 40 derajat Celsius. Meski demikian, panitia telah menyiapkan se-

jumlah langkah antisipasi. "Kami sudah mengantisipasi kondisi tersebut. Ada bantuan tim pemadam kebakaran di titik-titik panas, serta handuk kecil berisi es untuk membantu menjaga suhu tubuh peserta," jelasnya. Salah satu peserta asal Malaysia, Biku Jek, mengaku senang bisa menjadi bagian dari perjalanan damai tersebut. Biku asal Kedah itu mengata-

kan dirinya telah berada di Indonesia sejak 7 Mei 2026 dan merasakan sambutan hangat dari masyarakat sepanjang perjalanan. "Sangat menyenangkan berjalan di Indonesia. Walaupun cuaca cukup panas, itu tidak menjadi halangan. Masyarakat di sini sangat ramah, sering menyapa dan menyambut kami dengan baik," kata Biku Jek. (sur/vga)



DPRD Dorong Pemkab Cari Solusi Pendirian Koperasi Merah Putih di Waru

■ Terkendala Lahan

PROGRAM pembentukan Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, menghadapi tantangan. Sejumlah desa kesulitan menyediakan lahan untuk



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin.

pembangunan gedung koperasi karena aset desa yang tersedia dinilai sudah sangat terbatas.

Kendala tersebut menjadi perhatian berbagai pihak lantaran program KDKMP merupakan program nasional yang harus segera direalisasikan di tingkat desa dan kelurahan.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin mengatakan, persoalan keterbatasan lahan memang menjadi salah satu hambatan utama di wilayah Kecamatan Waru. Terlebih, kebutuhan lahan untuk pembangunan gedung koperasi cukup besar, yakni sekitar 20 x 30 meter.

● Ke Halaman 10

DPRD Dorong Pemkab...

"Kalau di Kecamatan Waru itu aset desanya memang banyak yang sudah habis. Sementara kebutuhan lahan untuk KDKMP cukup luas, ini yang menjadi persoalan ke depan," ujarnya.

Politisi PKB tersebut menegaskan, pemerintah daerah bersama Forkopimda telah membahas persoalan tersebut dalam pertemuan bersama

sejumlah pihak terkait, termasuk pemerintah desa dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD).

"Kalau kemarin KDKMP ini sudah kumpul bersama Forkopimda, ada bupati, kapolres, kejaksaan, dandim, serta beberapa perwakilan desa dan PMD. Di situ sudah ada kesepakatan bersama agar semuanya segera diproses," katanya.

Menurut pria 42 tahun itu, pemba-

hasan juga menyentuh persoalan lahan yang masih berstatus Lahan Sawah Dilindungi (LSD). Namun, ia memastikan pemerintah tetap mengupayakan solusi agar program tersebut tidak terhenti.

"Artinya program ini adalah program nasional dan harus segera diwujudkan oleh pihak desa. Dengan kondisi yang ada, tetap harus ada penyelesaian, jangan sampai ber-

henti," tegasnya.

Sementara itu, Camat Waru Ahmad Farkhan Jazuli mengungkapkan, sejumlah desa di Kecamatan Waru sebenarnya sudah memiliki gedung atau lokasi yang siap digunakan untuk KDKMP. "Yang sudah ada gedung KDKMP itu Desa Bungurasih, Pepelegi, Ngingas, Janti, Tambaksumur, Tambakrejo, dan Tambaksawah," jelasnya.

Namun, masih ada beberapa desa yang hingga kini belum dapat merealisasikan pembangunan KDKMP karena terbentur persoalan lahan dan keterbatasan aset desa.

"Yang belum itu Kedungrejo, Kureksari, Wedoro, Kepuhkiriman, Tropodo, Wadungasri, Tambakoso, dan Berbek. Kendalanya ya pada lahan dan luasan lahannya," pungkasnya. (dik/vga)



Bupati Sidoarjo Subandi.

Bupati Ingatkan Cakades Jangan Saling Bermusuhan

■ Incumbent dan Kades Terpilih

KOTA—Menjelang pelaksanaan Pilkades 2026 yang tinggal menghitung hari, Bupati Sidoarjo Subandi mengingatkan seluruh calon kepala desa agar menjaga kondusivitas dan tidak menimbulkan konflik usai pemilihan.

Pesan itu secara khusus ditujukan kepada calon kepala desa incumbent atau petahana maupun kepala desa terpilih nantinya agar tidak saling bermusuhan, apalagi sampai saling lapor dan mencari-cari kesalahan setelah kon-

testasi selesai.

Menurut Subandi, persaingan dalam Pilkades merupakan hal wajar dalam demokrasi. Namun, setelah pemilihan usai, seluruh pihak harus kembali bersatu membangun desa secara gotong royong.

"Kemarin waktu awal sudah saya sampaikan terutama incumbent atau petahana, terutama kepala desa yang jadi, terutama kepada calon, siapa saja nanti yang jadi, saya minta tolong jangan sampai terjadi kepala desa jadi nanti ada incumbent nggak jadi, ada kepala desa baru kok musuhan. Ini akan jadi masalah," ujar Subandi.

Ia berharap hubungan antar calon tetap harmonis demi menjaga stabilitas pemerintahan desa dan mencegah konflik berkepanjangan di tengah masyarakat.

"Jadi saya mengharapkan setelah jadi, dipilih kepala desa, tolong gotong royong dengan calon maupun calon incumbent yang nggak jadi. Ini penting," tegasnya.

Subandi juga mengingatkan bahwa konflik antar kubu pasca Pilkades berpotensi memicu persoalan hukum. Bahkan, menurutnya, kondisi itu bisa membuat pihak tertentu saling mencari celah kesalahan

● Ke Halaman 10



Bupati Ingatkan Cakades...

lawan politiknya.

"Coba kalau ini nanti tidak dilakukan, Pak Kapolres, Pak Kajari, mestinya panjenengan kuat. Karena kalau masalah hukum, terutama teman-teman kepala desa. Ada saja dicari-cari salahnya," katanya.

Karena itu, ia meminta seluruh unsur Forkopimda, mulai kepolisian, kejaksaan, hingga pemerintah kecamatan dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), ikut menjaga situasi tetap aman dan kondusif.

"Nah, harapan kita, saya minta tolong Pak Kapolres, Pak Kajari, mari kita jaga bersama. Saya sebagai pimpinan daerah tidak mau supaya pimpi-

nan daerah kok anak buahku silih sikut laporannya Kapolres, silih sikut laporannya Kajari. Ini harus dijaga," ungkapnya.

Selain itu, Subandi meminta pendampingan terhadap para kepala desa terus dilakukan, baik oleh Dinas PMD maupun camat sebagai pembina wilayah di tingkat kecamatan.

"Mari kita penting Pak Probo terus

pendampingan, Pak Camat sebagai pembina di kecamatan terus pendampingan teman-teman kepala desa. Mari berkompetisi secara sehat, demokratis dan tanpa provokasi," tandasnya.

Sebagai informasi, pelaksanaan Pilkades serentak di Kabupaten Sidoarjo dijadwalkan berlangsung pada 24 Mei 2026 mendatang. Saat ini tahapan

pesta demokrasi tingkat desa itu tinggal menyisakan 10 hari lagi.

Sebelumnya, Forkopimda Sidoarjo juga telah memetakan enam desa yang masuk kategori rawan konflik antar-pendukung.

Pengamanan di wilayah tersebut dipastikan akan diperketat guna menjaga kondusivitas selama tahapan Pilkades berlangsung. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Satpol PP Kawal Penertiban Aset Negara di Terminal Purabaya

WARU-Petugas gabungan dari TNI, Polri, Kementerian Perhubungan, dan Satpol PP Kabupaten Sidoarjo melaksanakan penertiban serta pengosongan tanah dan bangunan milik negara (BMN) di area belakang Terminal Tipe A Purabaya Bungurasih, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

Penertiban ini dilakukan sebagai bagian dari pengembalian aset negara kepada Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas II Jawa Timur. Operasi tersebut dipimpin oleh Korsatpel Terminal Tipe A Purabaya, Verie Sugiharto

dengan melibatkan puluhan personel gabungan.

Plt Kabid Trantibum Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, R Novianto Koesno Adi Putro, mengatakan kehadiran Satpol PP dalam kegiatan ini merupakan bentuk dukungan pengamanan agar proses penertiban berjalan kondusif.

"Satpol PP Kabupaten Sidoarjo melaksanakan perbantuan pengamanan bersama unsur TNI, Polri, dan Kemenhub untuk memastikan proses pengosongan aset negara berjalan tertib, aman, dan sesuai prosedur.

● Ke Halaman 10



PENGAMANAN: Petugas gabungan saat menertibkan bangunan liar di kawasan Terminal Purabaya, Bungurasih, Sidoarjo.



Satpol PP Kawal...

Alhamdulillah seluruh rangkaian kegiatan berlangsung lancar tanpa adanya gangguan berarti," ujarnya.

Ia menjelaskan, sebelum pelaksanaan penertiban dilakukan apel kesiapan yang dipimpin pihak pengelola

Terminal Purabaya. Setelah itu, petugas bergerak menuju lokasi untuk melakukan koordinasi akhir dengan pihak yang menempati lahan.

Selanjutnya, petugas melakukan pemutusan aliran listrik dan pengangkutan barang-barang dari lokasi menggunakan truk yang telah disi-

apkan pihak terminal. Proses peminjaman barang berlangsung hingga sore hari.

Menjelang malam, dua unit kompresor kecil berhasil ditarik menggunakan mobil jeep dan dinaikkan ke truk. Seluruh barang milik pihak yang menempati lokasi kemudian

dibersihkan menuju Terminal Truk Comprest dengan pengawalan mobil patroli Kemenhub dan personel Polsek Waru.

"Masih terdapat dua kompresor berukuran besar yang belum dapat dievakuasi karena membutuhkan alat berat.

Untuk pelaksanaannya akan diadwalkan kembali," jelas Novianto.

Ia menambahkan, penertiban aset negara ini diharapkan dapat mendukung penataan kawasan Terminal Purabaya agar lebih tertib serta optimal dalam menunjang pelayanan transportasi kepada masyarakat. (sur/vga)



Meubelair Warga Binaan Lapas Porong Tembus Australia, 1.003 Produk Diekspor

PORONG-Tembok penjara bukan menjadi batas bagi warga binaan Lapas Kelas I Surabaya di Porong, Sidoarjo untuk berkarya. Ribuan produk meubelair hasil tangan terampil warga binaan bahkan berhasil menembus pasar internasional setelah sebanyak 1.003 produk furnitur diekspor ke Australia.

Keberhasilan tersebut menjadi bukti bahwa program pembinaan kemandirian di dalam lapas mampu melahirkan produk berkualitas sekaligus bernilai ekonomi tinggi.

Ekspor meubelair itu berlangsung di kawasan Jalan Raya Arteri Porong dan dipimpin langsung oleh Plh Kepala Bidang Kegiatan Kerja (Pelaksana Harian Kabid Giatja) Lapas Kelas I Surabaya, Suprianto.

Suprianto menjelaskan, para warga binaan sebelumnya telah mendapat-



HASIL KARYA: 1.003 Meubelair Lapas Porong Sidoarjo diekspor ke Australia.

kan pelatihan dan pendampingan keterampilan secara berkelanjutan, khususnya di bidang pertukangan dan furnitur.

"Melalui pembinaan ini, kami ingin warga binaan memiliki kemampuan kerja yang nyata dan mampu bersaing ketika nantinya kem-

bali ke tengah masyarakat,"

ujar Suprianto, Kamis (14/5).

Menurutnya, kegiatan ekspor tersebut menjadi bukti konkret bahwa proses

pembinaan di dalam lapas tidak hanya berfokus pada pembentukan karakter, tetapi juga penguatan keterampilan produktif yang memiliki nilai jual.

"Kegiatan ekspor ini merupakan bukti nyata bahwa pembinaan di dalam lapas mampu menghasilkan produk berkualitas dan bernilai ekonomi tinggi," katanya.

Ia menambahkan, program pembinaan kemandirian tidak sekadar memberikan pelatihan kerja, namun juga membentuk mental, disiplin, dan etos kerja warga binaan agar lebih siap menjalani proses asimilasi maupun kembali ke lingkungan sosial.

"Selain keterampilan, kami juga ingin membangun rasa percaya diri warga binaan agar mereka memiliki harapan dan kesempatan baru setelah bebas nanti," jelasnya. (dik/vga)

UMKM Butuh Akses ke Supplier Besar

SIDOARJO, SURYA - Produk UMKM dari berbagai wilayah di Kabupaten Sidoarjo dinilai tidak kalah bersaing dengan produk yang beredar di pasaran, termasuk produk perusahaan ternama di Indonesia. Namun, pelaku usaha kecil masih terkendala akses untuk masuk ke pasar yang lebih besar.

Keterbatasan tersebut terutama terjadi pada akses ke supplier perusahaan besar, yang dinilai menjadi kunci agar UMKM bisa masuk dalam rantai pasok industri.

Hal itu disampaikan Ketua Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) Ranting Krian saat bertemu dengan Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana, Rabu (13/5), di Rumah Dinas Wabup.

Dalam audiensi tersebut, para pengusaha perempuan itu meminta dukungan pemerintah agar dapat memfasilitasi atau menjadi jembatan antara UMKM dengan perusahaan besar.

"UMKM di Sidoarjo memiliki potensi besar untuk berkembang dan masuk dalam rantai pasok industri maupun perusahaan besar. Karena itu, diperlukan dukungan pemerintah untuk menjembatani kerja sama tersebut," kata Ketua IWAPI Ranting Krian Sidoarjo, Endang Dariyanti.

Ia menambahkan, pelaku UMKM selama ini terus berupaya bertahan dan ber-



SURYA/KOMINFO SIDOARJO.

UMKM - Para pengurus Iwapi Ranting Krian saat bertemu dengan Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana. Para wanita pengusaha itu berharap dukungan pemerintah agar UMKM lokal Sidoarjo bisa difasilitasi untuk menembus perusahaan besar.

kembang di tengah dinamika ekonomi. "Dan kami berharap pemerintah bisa hadir menjadi jembatan antara pabrik besar dengan UMKM lokal. Supaya para pelaku UMKM bisa menjadi supplier perusahaan besar," harapnya.

Menanggapi hal itu, Wabup Sidoarjo Mimik Idayana menegaskan Pemkab Sidoarjo terus mendorong agar produk UMKM mampu menembus pasar yang lebih luas.

"Pemerintah saat ini terus hadir dan berjuang agar produk UMKM bisa masuk ke hotel, perusahaan, supermarket, minimarket, dan sebagainya. Produk UMKM wajib dan harus bisa masuk. Bahkan hal ini juga masuk dalam program unggulan pemerintah kabupaten, yak-

ni UMKM naik kelas," kata Mimik Idayana.

Politisi Partai Gerindra itu juga menyampaikan Pemkab Sidoarjo tengah menampung berbagai masukan sebagai bahan penguatan kebijakan pemberdayaan UMKM ke depan.

Dalam kesempatan itu, ia juga mengajak pelaku UMKM untuk memperkuat kolaborasi melalui koperasi maupun komunitas usaha.

"Semua pelaku UMKM harus selalu guyub. Saat ini juga sudah ada koperasi desa yang dapat dimanfaatkan sebagai wadah bersama. Yang terpenting tetap sehat, terus berjuang dan ikhtiar, karena pemerintah ke depan sudah memikirkan pengembangan UMKM," ujarnya. (ovi)